

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang “Keberagamaan pada Masa Remaja Studi pada Siswa MA Mu`alimin Parakan Temanggung 2010-2011”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat keberagamaan siswa MA Mu`alimin Parakan Temanggung, termasuk dalam kriteria sangat baik dengan melihat seluruh hasil penelitian tersebut. Dimensi keberagamaan yang menjadi indikator dari keberagamaan siswa tersebut, yaitu dimensi pemaknaan terhadap agama yaitu bagaimana tingkatan siswa dalam memaknai agama yang mereka anut selama ini, dimensi pengetahuan agama yaitu bagaimana siswa mengetahui mengenai dasar-dasar ajaran agama yang mereka pegang, dimensi keyakinan yaitu bagaimana siswa meyakini kebenaran ajaran agamanya, dimensi praktek ibadah dimana siswa dapat melaksanakan ajaran agamanya, dimensi social dapat dilihat dari seberapa jauh siswa mampu bersosialisasi dengan lingkungannya, dimensi pengalaman keagamaan yaitu bagaimana wujud penghayatan siswa terhadap agama, dan dimensi konsekuensi beragama yaitu bagaimana rasa tanggung jawab mereka sebagai seorang agamis. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberagamaan mereka, yaitu adanya pemanfaatan jam pelajaran keagamaan secara maksimal, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran serta, pemanfaatan lingkungan sekitar secara maksimal sebagai bentuk ekstra keagamaan, sehingga potensi keagamaan mereka semakin berkembang.

B. SARAN-SARAN

1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini jangan hanya menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) semata, akan tetapi perlu penekanan pada aspek afektif (pembentukan sikap) dan aspek psikomotorik (tingkah laku) peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar

- mengetahui tentang ajaran Islam, akan tetapi juga meyakini dan menghayati ajaran Islam.
2. Religiusitas yang terdiri dari tujuh dimensi diatas, dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Madrasah Aliyah (MA), dilihat dari sudut materi dan dari sudut tujuan pembelajaran yang diharapkan, mempunyai kesesuaian atau relevansi yang cukup signifikan. Disamping itu, dilihat dari dasar hukum (yuridis), Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah menjadi kesepakatan nasional, atau sudah diakui sebagai bidang studi wajib di setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) jangan hanya bergantung pada materi pelajaran yang disampaikan di dalam kelas saja, akan tetapi juga harus diikuti dengan mengadakan kegiatan-kegiatan ekstra keagamaan, yaitu kegiatan-kegiatan keagamaan di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seperti: shalat berjama'ah, pengajian-pengajian, pesantren kilat, latihan khutbah Jum'at dan lain sebagainya.
 3. Karena kurangnya waktu dan tenaga dari proses penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti lainnya agar bisa memaksimalkan waktu dan tenaga yang ada dengan harapan hasil dari penelitian ini selanjutnya bisa optimal.

C. PENUTUP

Dengan ungkapan rasa syukur serta memuji atas ke-Agungan Allah SWT, karena limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akan tetapi penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak ditemukan kekurangan dan kelemahan, baik dalam hal penulisan, tata bahasa maupun analisis, yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis, maka penulis mengharapkan bantuan saran, kritik dan masukan dari pembaca yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna dan lebih bermanfaat.

Penulis mohon maaf atas segala khilaf dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan rindzoNya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya maupun bagi penulis sendiri pada khususnya. Amiin ya Robbal Alamin.